

RODA BERPUTAR SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI MI IZZUL ISLAM

Noviatun Hasanah¹, Firdaus Ainul Yaqin², Farich Purwanto³

^{1,2,3}PGMI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

¹ noviatunhasanah65@gmail.com, ² Firdoz10@gmail.com,

³ farich.physics@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the use of rotating wheel media as an alternative learning media in increasing student learning activity in Arabic language learning at MI Izzul Islam. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the use of rotating wheel media can increase student learning activity, which is characterized by increased student participation in answering questions, courage in expressing opinions, and student involvement in the learning process. In addition, this media also creates a more interesting, interactive, and enjoyable learning atmosphere. Supporting factors include student enthusiasm and teacher creativity, while inhibiting factors include limited time and media readiness. Thus, the rotating wheel media is effective in increasing student learning activity in Arabic language learning.

Keywords: learning media, spinning wheel, learning activity, Arabic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media roda berputar sebagai alternatif media pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab di MI Izzul Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media roda berputar mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa, yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan, keberanian dalam mengemukakan pendapat, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, media ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Faktor pendukung meliputi antusiasme siswa dan kreativitas guru, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu dan kesiapan media. Dengan demikian, media roda berputar efektif digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Roda berputar, Keaktifan belajar, Bahasa arab

A. Pendahuluan

Media pembelajaran merupakan
komponen penting yang berfungsi

sebagai perantara dalam
penyampaian materi. Penggunaan
media yang tepat dapat meningkatkan

perhatian, motivasi, serta keaktifan belajar siswa (Husnawiyah, 2025). Salah satu media yang dapat digunakan adalah media roda berputar, yaitu media berbentuk lingkaran yang berisi mufrodat dan digunakan dalam aktivitas belajar sambil bermain, sehingga sesuai dengan karakteristik siswa Madrasah Ibtidaiyah (Damar Gemilang Dan Hastuti Listiana, 2020).

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki tingkat kesulitan tersendiri bagi siswa, terutama dalam penguasaan mufrodat (Ummul Karimah, 2021). Pembelajaran yang monoton dan kurang variatif menyebabkan siswa kurang tertarik serta kurang percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan (Taufik, 2016).

Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, karena siswa yang aktif cenderung lebih mudah memahami materi serta memiliki motivasi belajar yang tinggi. Namun, pada kenyataannya, proses

pembelajaran Bahasa Arab di MI Izzul Islam masih berlangsung secara konvensional dan didominasi oleh metode ceramah, sehingga interaksi pembelajaran menjadi satu arah dan berdampak pada rendahnya keaktifan belajar siswa (Endang Sri Wahyuni, 2020).

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Khikmatun Zainiyah et al. (2023) yang berjudul “Spin Roda sebagai Alternatif Media Pembelajaran untuk Mengembangkan Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menerapkan media spin roda sebagai alternatif media pembelajaran dalam mengembangkan rasa percaya diri siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media roda berputar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga mendorong siswa untuk lebih berani, aktif berpartisipasi, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam proses pembelajaran (Susilo, 2021).

Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan media roda berputar dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah masih

terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penggunaan media roda berputar dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab.

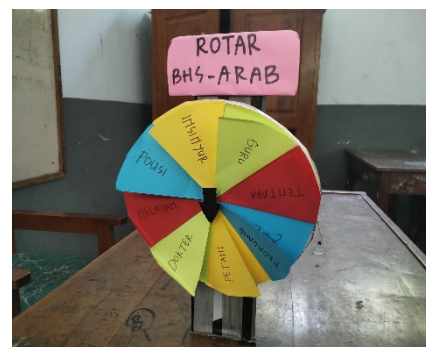
Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media roda berputar sebagai alternatif media pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab di MI Izzul Islam serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis penggunaan media roda berputar sebagai alternatif media pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab di MI Izzul Islam. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati (Sugiyono, 2019). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan menempatkan peneliti

sebagai pihak yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data (Mulyana Dedy, 2013). Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak berfokus pada pengukuran angka, melainkan pada pemaknaan terhadap fenomena yang diteliti.

Penelitian ini melibatkan 16 siswa sebagai subjek penelitian yang terdiri dari 5 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki, serta guru sebagai informan pendukung. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah roda berputar yang berisi mufradat pembelajaran Bahasa Arab sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi siswa. Bentuk media roda berputar yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Media Roda Berputar

Data diperoleh melalui observasi langsung di kelas untuk melihat proses pembelajaran secara nyata. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan

untuk mengamati aktivitas pembelajaran dan keaktifan siswa, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung.

Data yang terkumpul dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan, penyajian data disusun dalam bentuk deskriptif agar mudah dipahami, dan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan di lapangan (Huberman & Miles, 1992).

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan uji kredibilitas melalui teknik triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan member check guna menjamin kesesuaian data dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Izzul Islam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh temuan bahwa penggunaan media roda berputar memberikan perubahan

terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Pada tahap awal, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah, sehingga interaksi berlangsung satu arah. Siswa cenderung pasif, kurang berpartisipasi, serta kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan maupun mengemukakan pendapat. Kondisi ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa masih tergolong rendah.

Setelah diterapkannya media roda berputar, terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran. Media ini digunakan dengan cara memutar roda yang berisi mufrodat, kemudian siswa diminta untuk menyebutkan arti, membuat kalimat, atau menjawab pertanyaan sesuai dengan kata yang diperoleh. Kegiatan ini mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran. (Warsono Hariyanto, 2013).

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Mereka tampak lebih berani menjawab pertanyaan, lebih antusias mengikuti kegiatan, serta menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi. Selain itu,

interaksi antara guru dan siswa juga meningkat karena kegiatan belajar berlangsung dua arah. Siswa yang sebelumnya pasif mulai berani berbicara dan mencoba menjawab soal yang diberikan. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan kondusif untuk belajar.

Penggunaan media roda berputar juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Unsur permainan yang terdapat dalam media ini membuat siswa merasa belajar sambil bermain sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan (Ni Ketut Desia Trisiantari dan Pande Made Dwi Suci Wulandari, 2024). Kondisi ini membuat siswa lebih fokus terhadap materi yang disampaikan serta lebih mudah memahami kosakata Bahasa Arab yang dipelajari.

Hasil wawancara dengan siswa memperkuat temuan tersebut. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media roda berputar terasa lebih seru dibandingkan metode ceramah yang biasa digunakan. Siswa merasa senang karena dapat belajar sambil bermain bersama teman-temannya. Selain itu, siswa juga mengaku

menjadi lebih semangat dan tidak mudah mengantuk saat pembelajaran berlangsung.

Wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa media roda berputar membantu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Guru menyampaikan bahwa siswa menjadi lebih bersemangat mengikuti pelajaran, lebih cepat memahami mufrodat, dan lebih berani tampil di depan kelas. Guru juga merasa lebih mudah mengelola kelas karena perhatian siswa lebih terfokus pada kegiatan pembelajaran.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media roda berputar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa. Media roda berputar termasuk dalam pembelajaran berbasis permainan (game-based learning) yang sesuai dengan karakteristik siswa Madrasah Ibtidaiyah yang cenderung menyukai belajar sambil bermain.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian

sebelumnya oleh Khikmatun Zainiyah et al. (2023) yang menyatakan bahwa media spin roda mampu meningkatkan kepercayaan diri dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, hal serupa juga ditemukan, di mana siswa menjadi lebih berani dan aktif dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, di antaranya keterbatasan waktu pembelajaran serta kesiapan media yang perlu dipersiapkan dengan baik sebelum digunakan. Meskipun demikian, faktor pendukung seperti tingginya antusiasme siswa dan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran mampu membantu mengoptimalkan penggunaan media ini.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa media roda berputar merupakan alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan

media roda berputar dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI Izzul Islam mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Peningkatan keaktifan tersebut ditunjukkan melalui perubahan perilaku siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif, berani dalam menjawab pertanyaan, serta lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media roda berputar juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memudahkan dalam memahami materi mufradat. Hal ini didukung oleh hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan adanya respon positif dari siswa maupun guru terhadap penggunaan media tersebut.

Selain itu, terdapat faktor pendukung dalam penggunaan media roda berputar, yaitu tingginya antusiasme siswa serta kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran. Namun demikian, terdapat pula faktor penghambat seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan kesiapan media yang perlu dipersiapkan dengan baik.

Dengan demikian, media roda berputar dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Gemilang, D., & Listiana, H. (2020). Teaching media in the teaching of Arabic language/media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab. *ATHLA*, 1(1), 51.
- Husnawiyah, H., Zainuddin, Z., & Purwantoro, F. (2025). Pengaruh cooperative learning (time game turnamen) dengan berbantuan media spinning wheel dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 1096–1108.
- Huberman, & Miles. (1992). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 2.
- Mulyana, D. (2013). Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, A., & Widiya, M. (2021). Video animasi sebagai sarana meningkatkan semangat belajar mata kuliah media pembelajaran di STKIP PGRI Lubuklinggau. *Jurnal Eduscience*, 8(1), 30–38.
- Taufik. (2016). Pembelajaran bahasa Arab MI. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Trisiantari, N. K. D., & Wulandari, P. M. D. S. (2024). Media pembelajaran spinner. Indonesia: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Karimah, U. (2021). Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat Bahasa Arab pada kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah. *Al-Athfal*, 2(1), 57.
- Warsono, & Hariyanto. (2013). Pembelajaran aktif teori dan asesmen. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, E. S. (2020). Model pembelajaran mastery learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa. Sleman: Deepublish.
- Zainiyah, K., Rulyansah, A., Djazilan, M. S., & Rahayu, D. W. (2023). Spin roda sebagai alternatif media pembelajaran untuk mengembangkan percaya diri siswa sekolah dasar. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 468–476.